

# LAMPIRAN

Lampiran 1

## LEMBAR INFORMASI PARTISIPAN

Assalamualaikum Wr Wb

Perkenalkan nama saya Anugrah Fauzi mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2012. Dengan ini saya mengundang anda untuk membantu saya melakukan penelitian sebagai partisipan dalam penelitian saya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program strata satu. Sebelum menyetujui *Inform Consent* ini Anda dipersilahkan menanyakan apapun terkait penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Saya akan mewawancarai anda untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Anda berhak menentukan tempat dilakukannya wawancara untuk mendukung kenyamanan anda selama wawancara. Wawancara yang dilakukan akan direkam menggunakan *tape recorder* guna mempermudah saya sebagai peneliti untuk melakukan transkrip. Semua data yang diperoleh selama penelitian bersifat rahasia sehingga tidak ada orang lain yang mengetahui data penelitian kecuali peneliti, partisipan, dan dosen pembimbing peneliti. Nama anda sebagai partisipan juga akan disamarkan demi kenyamanan Anda.

Partisipan pada penelitian ini bersifat sukarela berdasarkan keinginan Anda sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti meminta bantuan anda untuk memperoleh data yang saya butuhkan demi kesuksesan penelitian ini.

**Anugrah Fauzi**

[Anugrahfauzi07@gmail.com](mailto:Anugrahfauzi07@gmail.com)

Jalan Halimun Raya No 2, Jakarta Selatan

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta

Lampiran 2

***INFORM CONSENT***

**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Partisipan**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

1. Dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dengan sadar dan penuh tanggung jawab bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
2. Saya menyetujui diwawancara oleh Anugrah Fauzi sebagai peneliti dalam penelitian ini.
3. Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini.
4. Saya juga menyetujui identitas diri disamarkan dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan oleh peneliti dan dosen pembimbing, namun memperbolehkan untuk laporan penelitian.
5. Saya bersedia bila percakapan saya dan peneliti direkam kemudian dibuat transkrip dalam penelitian ini.

Jakarta, Juni 2016

Peneliti

Partisipan

Anugrah Fauzi

(.....)

## Lampiran 3

**DATA DEMOGRAFI**

## Identitas Pribadi

- |                          |   |                                 |
|--------------------------|---|---------------------------------|
| a. Nama Lengkap          | : |                                 |
| b. Tempat, tanggal lahir | : |                                 |
| c. Usia                  | : |                                 |
| d. Jenis kelamin         | : |                                 |
| e. Agama                 | : |                                 |
| f. Suku                  | : |                                 |
| g. Pendidikan terakhir   | : |                                 |
| h. Pekerjaan             | : |                                 |
| i. Status                | : |                                 |
| j. Alamat                | : |                                 |
| k. Posisi dalam keluarga | : | Anak ke ... dari ... bersaudara |
| l. Hobi                  | : |                                 |

## Keterangan Tambahan

- Saat ini anda tinggal bersama
  - A. Orang tua
  - B. Kost
  - C. Lainnya, ...
- Status pernikahan orang tua
  - A. Dalam pernikahan
  - B. Bercerai
  - C. Lainnya, ...
- apakah anda merokok
  - A. YA
  - B. TIDAK
  - C. Lainnya, ...

- Apakah anda mengonsumsi alkohol
  - A. YA
  - B. TIDAK
  - C. Lainnya, ...
- Pernah atau sedang mengonsumsi narkoba dalam bentuk apapun
  - A. YA
  - B. TIDAK
  - C. Lainnya, ...
- Orientasi seksual
  - A. Heteroseksual
  - B. Homoseksual
  - C. Bisexual
- Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual pranikah
  - A. YA
  - B. TIDAK
  - C. Lainnya, ...
- Usia pertama kali melakukan hubungan seksual
  - A. 17 tahun
  - B. 18 tahun
  - C. Lainnya, ...
- Pernah melakukan hubungan seks pranikah sebanyak ... dengan orang yang berbeda
  - A. 1-3
  - B. 4-5
  - C. >5
- Alasan melakukan hubungan seksual
  - A. Tuntutan ekonomi
  - B. Rasa cinta
  - C. Kepuasan seksual
  - D. Lainnya, ...
- Status dengan pasangan saat melakukan hubungan seksual
  - A. Berpacaran
  - B. Berteman
  - C. Lainnya, ...

## Lampiran 4

**Pedoman Wawancara***Friend With Benefit (FWB)*

- Apa yang kamu ketahui tentang FWB?
- Pertama kali mengetahui tentang FWB darimana?
- Bagaimana pandangan kamu tentang FWB?
- Apakah kamu pernah melakukan hubungan FWB?
- Berapa kali kamu melakukan hubungan FWB?

## Pengambilan Keputusan

1. *Choice* (pilihan )
  - Apakah terdapat pilihan lain saat sebelum kamu menentukan untuk melakukan hubungan FWB?
2. *Comprehension* (pemahaman)
  - yang menjadi pertimbangan kamu melakukan hubungan FWB?
  - Menurut kamu apakah terdapat risiko dalam melakukan hubungan FWB? Apa saja?
3. *Compromise* (kompromi)
  - Apakah ada orang lain yang mengetahui kalau kamu sedang atau pernah menjalani hubungan FWB?
  - Apakah kamu mendiskusikan pilihan kamu dengan orang lain?
4. *Consequentiality* (konsekuensi)
  - Apakah kamu mengetahui dampak dari keputusan kamu melakukan hubungan FWB?
5. *Creativity* (kreatifitas)
  - Bagaimana kamu mengatasi dampak negatif dari keputusan kamu?
6. *Correctness* (kebenaran)
  - Bagaimana kamu mengetahui keputusan melakukan hubungan FWB adalah keputusan terbaik pada saat itu?

7. *Credibility* (kredibilitas)

Apakah terdapat penyesalan setelah kamu melakukan hubungan FWB?

8. *Consistency* (kekonsistenan)

- Apakah kamu melakukan hubungan FWB dengan lebih dari satu teman di waktu yang sama?
- Biasanya berapa kali kamu melakukan hubungan seksual dengan teman kamu? (berapa kali seminggu atau sebulan)
- Dimana biasanya kamu melakukan hubungan seksual dengan teman kamu?

9. *Commitment* (komitmen)

- Apakah kamu tidak memiliki harapan untuk mengembangkan hubungan kamu dengan teman kamu ke arah yang lebih serius?
- Bagaimana hubungan kamu dengan teman FWB kamu saat ini?

## Lampiran 5

**Transkrip Verbatim JH**

Partisipan : 2 (dua)  
 Pertemuan : Pertama  
 Tanggal : 8 Juni 2016  
 Waktu : 21.05 WIB  
 Tempat : Seven-Eleven Taman Puring  
 Durasi : 102 menit

<b>P/S</b>	<b>NO</b>	<b>Jawaban</b>
<b>P</b>	1	oke... selamat malam
<b>S</b>	2	selamat malam...
<b>P</b>	3	hmm... aku panggilnya apa yaa? Jess aja yaa?
<b>S</b>	4	boleh...
<b>P</b>	5	ya, jadi gini jes. Tadikan udah dijelasin dilembar form partisipannya. Sebelumnya aku makasih nih kamu mau bantuin penelitian aku jadi partisipan...
<b>S</b>	6	iya...
<b>P</b>	7	buat penelitian ini menjadi semenarik dan sebagus mungkin
<b>S</b>	8	Amiiinn... hehe
<b>P</b>	9	Amiiinn... Ya' kalo dijam aku sekarang udah jam...
<b>S</b>	10	10...
<b>P</b>	11	10.02 menit malem yaa?
<b>S</b>	12	iya...

<b>P</b>	13	kita sekarang ada di sevel, sevel daerah taman puring. Nah, yang aku jelasin tadi diform partisipan mengenai penelitiannya, terus juga hmm... kamu udah ngisi inform consent, jadi kamu bersedia?
<b>S</b>	14	iya' bersedia...
<b>P</b>	15	oke... disini santai aja yaa, kita sambil ngobrol-ngobrol...
<b>S</b>	16	siipp...
<b>P</b>	17	sambil ngobrol-ngobrol bebas bisa bawa makan, mau sambil minum terserah, oke namanya bla... bla.. Bla... bla... yaa? Aku panggilnya jess. Oke, Jessica disini kalo aku lihat kamu ininya banyak yaa?
<b>S</b>	18	apanya?
<b>P</b>	19	Campurannya banyak yaa?
<b>S</b>	20	iya betul...
<b>P</b>	21	ada irlandia juga, ada melayu juga, ada sunda juga...
<b>S</b>	22	iya...
<b>P</b>	23	itu bisa dijelasin ga gimana?
<b>S</b>	24	hmm... papakan dari irlandia, kalo mama itu neneknya dari sunda. Terus kakek dari melayu jadi mama campuran sunda dan melayu..
<b>P</b>	25	Hmm...
<b>S</b>	26	Terus jadi anaknya jadi kaya gini... hehe
<b>P</b>	27	Hmm... anaknya jadi kaya gini... Tapi di lingkungan keluarga sendiri dominannya apa?
<b>S</b>	28	Hmm... kalo dari akunya aku sih lebih kaya papakan...
<b>P</b>	29	Secara tampilan...
<b>S</b>	30	Secara tampilan, kelakuan juga katanya aku ga ngerti...
<b>P</b>	31	ohh.. Kelakuan juga... terus?
<b>S</b>	32	Cara hidup juga lebih ke eropa, jadi ga pake budaya Indonesia sih lebih

		kebanyakan pake budaya luar.
<b>P</b>	33	Kaya gimana tuh?
<b>S</b>	34	Ehmm... kaya aku dibebasin untuk ngapain aja. Terserah tapi asal, hmm... setiap kelakuan ada tanggung jawabnya. Emm... itu sih yang dari dulu nyokap ngasih taunya gitu.
<b>P</b>	35	Ohh... nyokap jadi ngasih taunya gitu. Selain itu ada lagi nggak?
<b>S</b>	36	Emm... bener-bener bebas banget parah...
<b>P</b>	37	Sebebas apa sih?
<b>S</b>	38	Ehmm... yaa... Gini deh, waktu SMP/SMA itu nyokapkan, terserah aku keluar mau pulang jam berapa aja itu terserah, gitukan. Itu bener-bener bokap aja terserah tinggal laporan, ada dimana, lagi ngapain, ama siapa. Cuma gitu-gitu doang paling sisanya itu bener-bener bebas banget. Mau ngapain aja, ya udah nih dikasih uang, ya udah terserah mau diapain aja. Tapi papa sih suka pesen uangnya jangan dihabisin. Makanyakan dari itu juga akunya, aku masih belajar cara ngontrol uang. Gitu kak...
<b>P</b>	39	Oke... Nah, kalo disinikan tadi aku liat ya waktu kamu ngisi buat agama itu agak bingung yaa?
<b>S</b>	40	iya...
<b>P</b>	41	Apa sih yang bikin bingung?
<b>S</b>	42	Karena menurut aku agama tuh cuma pemisah doang...
<b>P</b>	43	Pemisah doang??
<b>S</b>	44	kaya, pasti semua orang punya tuhankan, tuhankan cuman istilahnya kalo, Cuma satu dong... ya, siapapun pasti ada yang buatlah. Kaya bumi ini misalkan, Universe juga pasti ada yang buatlah, gitukan. Nah, terus kita tinggal cari tau nih siapa yang buatlah. Kalo dari agama masing-masing pasti Tuhan gitukan. Ya udah istilahnya Tuhan ya udah cuma satu. Ya udah jadi ga usah kaya apa yaa? Terlalu kesatu agama itukan. Karena semua agama tuh bener menurut aku kan, kita ga pernah ngajarin bahwa ngebunuh itu ga berdosa istilahnya gitu. Terus kaya mereka semua itu ngajarin harus berbuat kebaikan. Itu sih sebenarnya yang aku ambil intinya doang. Jadi kaya ga usah terlalu apa ya... Agamis banget gitu yaa. Jadi, yang penting istilahnya kita sendiri-sendirikan. Nanti juga mati kita ga mungkin ada yang nyelametinkan. Sendiri-

		sendiri jadi kaya, ya udah sih ngurusin orang repot gitukan. Makanya mendingan dari pada islam, kaya... keluarga aku tuh, nyokap sih enggak yaa, cuman tante sama keluarga yang lain tuh kaya agama banget, jadi kaya segala macem suka-suka bawa qur'an gitu-gitukan. Terus kaya ama aku kaya suka yang dibalikkan, emang ngerti artinya apa gitukan, jangan asal ngomong doang. Gitu suka gitu. Akhirnya, debatlah berantem terus akhirnya sampe, nyokapkan islam nih meninggalnya jadi aku jugakan ga bisa dapet warisan istilahnya sampe aku umur 21, lah kalo aku 21 itu ganti agama dari sekarang aku ga bakal dapet warisannya. Jadi tuh kaya aku nunggu buat nanti aja nunggu. Nanti kalo udah dapet warisan baru ganti agama. Biar ga terlalu dipersulit gitu ama keluarga sendiri sebenarnya itu. Makanyakan lebih suka bebas aja itu sih.
<b>P</b>	45	Terus kalo agama yang tercatat sekarang apa?
<b>S</b>	46	Islam...
<b>P</b>	47	Terus, islam sendiri buat kamu itu gimana?
<b>S</b>	48	Apa yaa...? Mungkin ga tau sih. Kan, semua agama tuh samakan, aku pikir kaya ga ada yang dilebihin ga ada yang dikurangin gitu. Jadi, ya mungkin, dari kecilkan dididik sholat gini-gini itu kalo paksaan emm... juga ga bagus ya. Kan kata... Ya kalo orang puasakan kalo dipaksa entar dirinya sakit atau gimana gitukan. Ada juga yang bilang kalo dipaksa ga bagus apa-apa yang dipaksa ga baguskan. Nah yang aku gak suka tuh di Indonesia ini agama tuh terlalu dipaksakan gitu ngerti gak sih...
<b>P</b>	49	iya...
<b>S</b>	50	iya itu yang aku gak suka aja.
<b>P</b>	51	jadi kamu memilih buat liberal yaa?
<b>S</b>	52	Iya, apa aja sama gitu...
<b>P</b>	53	Selama itu baik?
<b>S</b>	54	Ya, selama itu baik iya.
<b>P</b>	55	Nah, oke... itukan kalo terkait agama yaa?
<b>S</b>	56	Betul...

<b>P</b>	57	Jadi mempengaruhi berperilaku kamu gak sih?
<b>S</b>	58	Sebagian.
<b>P</b>	59	Sebagian? Sebagian itu kaya gimana?
<b>S</b>	60	istilahnya, ya aku seberusaha mungkin ga ngelakuin kejahatan itu. Ya aku kalo misalkan sekesel-keselnya dimana-mana udah pengen ngebunuh orang itu udah pasti nahan. Oh iya, nanti pasti ada balesan. Istilahnya nanti kalo aku pasti lebih kekarmakan nantinya. Soalnya karma itu bagi aku nyata. Soalnya aku pernah ngelakuin sesuatu terus akhirnya bener-bener dibalesnya ga ada persekian detik itu langsung kena lagi. Loh kok jadi kayak gini? Itukan, makanya jadi berusaha aja berbuat baik gitu. Siapa tau nanti balesannya baik juga.
<b>P</b>	61	ya, bisa... nah, kamu berarti anak tunggal nih yaa?
<b>S</b>	62	Iya,..
<b>P</b>	63	Itu gimana sih kamu sebagai anak tunggal menjalani kehidupan kamu dikeluarga?
<b>S</b>	64	Kadang, sepi...
<b>P</b>	65	Sepi? Sepi yang kaya gimana?
<b>S</b>	66	soalnya gak ada yang ngajak ngobrolkan, bahkan dari kecil mama kerjakan, selalu kerja keluar negeri sampe ninggalin 3 bulan, 4 bulan gitukan jadi kaya, yaa... akhirnya gak punya temenkan dirumah suka sendiri gitukan. Akhirnya, sepi gitukan, makanya kamar aku tuh isinya kaca semua. Cermin itukan, biar istilahnya jadi aku ngomong ama kaca jadi kaya akhirnya main imajinasi gitukan. Sampai yang suka, nyokap suka ngomel, "kok kamu suka ngomong sendiri sih?! Kenapa?" Gitukan. Ya udah akhirnya kaya. Untung tetangga-tetanggakan ada anak-anaknya. Jadi dulu suka main gitu sih.
<b>P</b>	67	Jadi mainnya, dapet temennya dari tetangga itu ya?
<b>S</b>	68	Iya... lebih sering keluar mainnya.
<b>P</b>	69	Nah, terus itukan ga enak nya yaa? Ada ga sih enak nya jadi anak tunggal...
<b>S</b>	70	Bebas! Hehe

<b>P</b>	71	Bebasnya?
<b>S</b>	72	Apa yaa? Bener-bener jadi nyokap kan cuma merhatiinnya aku doangkan karena anaknya cuma satu jadikan juga ga ribet-ribet bangetkan jadi suka ngomong gitukan. Bebasnya tuh apa yaa? Aku tuh milih sekolah tuh aku sendiri, milih les segala aku sendiri, nyokap tuh ga pernah maksa kalo oh kamu mesti les ini, mesti les ini, enggak, nyoka tuh gak pernah maksa. Itu lebih ke akunya aku mau milih apa terserah gitukan, mau gimana terserah, kan tadikan aku udah bilang setiap aksi yang kita jalaninkan ada konsekuensinyakan, makanya jadi dari kecil emang udah diajarin kaya gitu. Soalnya waktu aku milih SD milih sendiri, milih SMP juga sendiri segala macem. Makanyakan, dulu tuh SMP tuh inget banget waktu jaman RSBI yang akhirnya nyokap nyari RSBI itu tuh sekolah apaan... Ternyata, RSBI itu tuh bukan nama sekolah. Yaa, program dalam sekolah. Ya, sampai akhirnya dimasukin ke 19. Hehe
<b>P</b>	73	ohhh....
<b>S</b>	74	Iya... hehe
<b>P</b>	75	oh berarti emang bener dibebasin. Diikutiin semua pilihannya?
<b>S</b>	76	Iya, makanya.
<b>P</b>	77	Itu enakya?
<b>S</b>	78	Enak banget makanya. Hehe
<b>P</b>	79	Nah, disini juga kamu hobbynnya tidur, berenang, nyanyi. Kok, bisa sampe ada tidur sih?
<b>S</b>	80	Ya, kan aku sendiri nih dirumah. Mau ngapain lagi gitu? Hehe...
<b>P</b>	81	Ohhh...
<b>S</b>	82	Gak ada kerjaankan, dulukan belum ada laptop belum ada komputer segala macem jadi aku bener-bener kalo gak dibangunin aku tuh bisa tidur tuh kaya, 18 jam sehari gitu. Segitunya, kan tidur enak mimpi, segala macemkan, jadi kaya... ah udahlah ga usah bangun. Hehe... jadi enak aja tidur... hehehe...
<b>P</b>	83	mungkin karena... berarti kalo kamu tidur sekian belas jam itu itu karena emang ngantuk atau karena ada hal lain?
<b>S</b>	84	kan, gara-gara... akukan, waktu dulu sering les nih dari senin sampe jum'at misalkan. Les terus nih padet jadi sabtu minggunya... itu tuh bener-bener yang

		aku tuh tidur bebas yang bangunnya jam berapa aja. Bener-bener gak ada yang bangunin. Kayanya istilahnya waktu untuk istirahat. Kalo kata itu kaya kalo tidur pagi banget itu kaya istilahnya masuk kemesin cuci terus dibersihin lagi terus bangun lagi tuh udah seger istilahnya gitu. Intinya buat istirahat sih...
<b>P</b>	85	ada alasan lain kaya untuk menghindari sesuatu gak?
<b>S</b>	86	Ehmm... nyokap kalo pulang kantorkan udah stress yaa... kalo akukan orangnyakan selalu ama nyokap sukanya debatkan jadi pasti tiap hari tuh pasti berantem. Udah pasti berantem. Jadi tuh kalo nyokap pulang mendingan aku tidur. Pura-pura tidur kadang-kadang ketiduran sendiri gitu. Soalnya lama-lama capek juga debat. Kadang-kadang tuh debat marahnya bisa sampe 1 minggu, sampe 1 bulan, bener-bener kaya gara-gara debat bener-bener akhirnya tuh yaa... Ya udah debat aja teruskan, ga ada yang mau ngalah. Ga ada yang mau minta maaf duluan. Hehe
<b>P</b>	87	gak ada yang mau minta maaf duluan?
<b>S</b>	88	gak ada...
<b>P</b>	89	makanya mungkin lebih ini ketidur yaa?
<b>S</b>	90	ya soalnya masuk Kamar ga ada yang ganggu dong...
<b>P</b>	91	hmm... nah disini juga ada nyanyi tuh... seberapa suka sih kamu sama nyanyi?
<b>S</b>	92	aku nyanyi mungkin udah dari umur 5 tahun kali yaa... ya terus mulai ke professional waktu SD kelas 4 atau kelas 5 gitu, sampe sekarang.
<b>P</b>	93	sampe sekarang?
<b>S</b>	94	Iya.
<b>P</b>	95	Sekarang itu nyanyi jadi profesi?
<b>S</b>	96	iya.
<b>P</b>	97	yang kaya gimana tuh?
<b>S</b>	98	misalkan... Ehmm... kita suka di Hire kak sama beberapa hotel atau mall-mall, café, segala macem. Itu jadi kaya, misalkan sekali nyanyi itu dibayar 100rb gitu. Nanti, dijumlahin berapa kali kita nyanyinya nanti itu hasilnya.

<b>P</b>	99	Sampe sekarang begitu?
<b>S</b>	100	Iya.
<b>P</b>	101	oke berarti selain buat hobby juga buat pekerjaan jadi buat profesi juga buat kamu... oke... terus... selain itu disinikan juga kamu, saat ini kamu tinggal sama wali?
<b>S</b>	102	Iya.
<b>P</b>	103	walinya itu siapa?
<b>S</b>	104	Tante.
<b>P</b>	105	Tante aja?
<b>S</b>	106	iya, keluarga dari nyokaplah istilahnya gitu.
<b>P</b>	107	ohh... kamu dirumah dia atau...
<b>S</b>	108	dirumah sendiri, dirumah nyokap
<b>P</b>	109	dirumah nyokap?
<b>S</b>	110	iya.
<b>P</b>	111	Jadi saat ini kamu tinggal?
<b>S</b>	112	dirumah nyokap tapi suka ada yang dateng gitu sih...
<b>P</b>	113	ohh gitu...
<b>S</b>	114	jadi total-total sendiri. Cuman gara-gara ada tante suka dateng-dateng jadi bilang aja tinggalnya ama wali gitu. Hehe... biar lebih gampang jelasinnya gitu.
<b>P</b>	115	tapi sebenarnya kamu dirumah sendirian?
<b>S</b>	116	iya dirumah sendiri.
<b>P</b>	117	dirumah sendirian? Terus, emang orang tuanya kemana?
<b>S</b>	118	dua-duanya udah meninggal.
<b>P</b>	119	dua-duanya udah meninggal?

<b>S</b>	120	iya.
<b>P</b>	121	kalo boleh tau, nih maaf nih yaa...
<b>S</b>	122	iya...
<b>P</b>	123	kalo ayah itu kapan meninggalnya?
<b>S</b>	124	Ummm... katanya yaa, soalnya aku belum lahirkan jadi, katanya sih antara aku umur 2 tahun atau sebelumnya. Soalnya mama gak suka kalo ditanya-tanya soal papa. Gitu maksudnya biar istilahnya gausahlah inget-inget masa lalu yang jelek gitukan. Karenakan ada nyokap istilahnya dulukan gitu. Jadi mama gak suka aja gitu. Takutnya malah entar akunya jadi depresi gitu. Tapi emang iya sih... hehe
<b>P</b>	125	kok gitu? Kenapa sih emang dengan papa itu kenapa?
<b>S</b>	126	Bokap sama nyokap tuh dulu ceritanya ga mau ada aku. Jadi nyokap tuh tadinya mau aborsi gitu kan. Cuman mamanya tuh bersikeras pengen punya anak. Apa sih susahnya punya anak katanyakan gitukan. Jadi akhirnya papa harus pisah akhirnya.
<b>P</b>	127	pisahnya karena itu?
<b>S</b>	128	Hehm...
<b>P</b>	129	karena tidak mengharapkan anak?
<b>S</b>	130	Iya.
<b>P</b>	131	terus setelah pisah?
<b>S</b>	132	terus katanya sakit tifus terus meninggal
<b>P</b>	133	dimana? Di Indonesia?
<b>S</b>	134	disana, di Irlandia.
<b>P</b>	135	di Irlandia... terus ada hal lain gak yang kamu tau tentang papa?
<b>S</b>	136	apa ya? Pokoknya papa sama mama itu nikah di Australi
<b>P</b>	137	di Australi?
<b>S</b>	138	Jauh banget yaa dari irlandia ke australi gitu... hehe

<b>P</b>	139	iya... australi...
<b>S</b>	140	iya makanya.. Hehe. Dia tuh ceritanya tuh dulu mama papa tuh ada di inggris. Mama kuliah di inggris. Terus jadi naik keretakan. Nah terus jadi mereka ketemu dikereta. Nah nyokap tuh yang namanya dingin gitukan ga perdulian. Bokap tuh yang ngincer terus gitukan sampe akhirnya pernah dating ke istilahnya kos-kosannya gitukan. Terus mama tuh kaya kaget “kamu tuh ngapain ada disini?” Akhirnya mereka kenalan terus papa ngelamar mamakan mau nikahkan gitukan. Yaa gimana gitu.. Hehe. Terus baru dijawab sama mama tuh kaya 3 tahun kemudian.
<b>P</b>	141	3 tahun kemudian?
<b>S</b>	142	hhmm... soalnya papa tuh pura-pura kecelakaan gitu di australi.
<b>P</b>	143	pura-pura?
<b>S</b>	144	iya pura-pura kecelakaan jadikan kaya. Nyokapkan ada di singapur kalo ga salah. Terus diteleponkan sama temennya. Bilang Shawn kecelakaan gitukan. Langsung didatengin, bener-bener papa tuh katanya tuh dirumah sakit tuh kaya diruang ICU itu gimana sih... gitukan terus pas malem-malem mama nangis kaya iya jangan mati dulu dong kan aku belum jawab iya gitukan. Terus papa kaya langsung bangun gitukan. Hehe. Ya udah gitu deh katanya sih... tapi ga tau... kayanya romantis banget ga sih... hehe
<b>P</b>	145	berarti... iyaa-iyaa... apa kaya difilm-film banget yaa
<b>S</b>	146	iya makanya...
<b>P</b>	147	selain itu yang kamu tau sosok papah itu kaya gimana?
<b>S</b>	148	Ga ada. Katanya sih aku kaya kloningnya.
<b>P</b>	149	kaya kloningnya?
<b>S</b>	150	iya.
<b>P</b>	151	siapa yang bilang?
<b>S</b>	152	mama.
<b>P</b>	153	mama?
<b>S</b>	154	Kaya ada dibodohi yaa... terus... kaya apa sih... tanda lahir sama. Iya terus

		kulit sama, golong darahkan ikut papa. Jadi yang dari mama itu cuma mata rambut jadi kaya ga ada... kalo dari mama cuman palingan apa yaa? Keras kepala.. hehe
<b>P</b>	155	oh keras kepala?
<b>S</b>	156	iya kita berdua ga ada yang mau ngalah sih.
<b>P</b>	157	Watak berarti menurut kamu?
<b>S</b>	158	Lebih ke papa.
<b>P</b>	159	Lebih ke papa... itu cerita tentang papa? Kalo cerita tentang mama tuh?
<b>S</b>	160	Mama... apanya nih?
<b>P</b>	161	Yaa yang kamu nilai mama itu orangnya kaya gimana?
<b>S</b>	162	mama orangnya keras. Saklek sih. Apa sih iya gitu deh.
<b>P</b>	163	sakleknya tuh gimana?
<b>S</b>	164	ehmm... apa yaa? Kalo dia udah ngomong A udah dia ga bakal ganti-ganti lagi. Terus misalkan kaya yaelah jangan kaya gini. Yaa apasih... pendiriannya teguh baget sama jawabannya itu kak. Terus apa yaa? Apa yaa? Dia tuh orangnya tuh... Apa ya? Mungkin gara-gara mama kan ngebesarin akukan sendirikan jadi dia harus keras biar akunya ngedengerinkan. Mungkin ya mikirnya gitu. Ternyata salah... hehe. Yee gitu... hehe.
<b>P</b>	165	kok ternyata salah?
<b>S</b>	166	Soalnya makin lamakan capeklah masa diginiin terus istilahnya. Dan akhirnya jadi ngebangkang akunya jadi kaya capek tau diginiin. Akhirnya suka aneh-aneh malah.
<b>P</b>	167	jadi karena itu jadi suka aneh-aneh? Bentuk aneh-aneh yang kamu lakukan itu apa?